

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pelaksanaan kerja magang di PT Computrade Technology International (CTI Group) dilakukan dari bulan Februari hingga Juni 2025. Selama masa magang, fokus utama berada pada bidang pengembangan dan pengelolaan situs *web* perusahaan, khususnya di bawah tim *Marketing Tech* yang merupakan bagian dari Divisi *Marketing*.

Aktivitas magang mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan, pembaruan, dan pengembangan *website* perusahaan serta *microsite* anak perusahaan. Pekerjaan dilakukan berdasarkan permintaan dari tim internal dan pihak terkait, dengan tujuan mendukung strategi *digital marketing* CTI Group secara menyeluruh.

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Magang dilakukan di Divisi *Marketing* PT Computrade Technology International (CTI Group), khususnya di unit kerja *Marketing Technologist*. Dalam struktur organisasi, tim *Marketing Tech* berada di bawah koordinasi *General Manager Marketing*, dan beroperasi secara langsung di bawah pengawasan harian *Team Leader Marketing Tech*.

Tim Marketing Tech memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan *digital marketing* perusahaan, terutama dalam aspek teknis seperti pengelolaan *website*, pengembangan halaman digital, implementasi *SEO*, hingga analisis performa digital. Sebagai bagian dari tim ini, seluruh aktivitas magang mengikuti alur kerja yang sudah terstruktur dan terintegrasi dalam sistem manajemen proyek internal menggunakan Asana.

Koordinasi tugas dilakukan secara rutin melalui platform Asana, yang digunakan untuk memantau progres pekerjaan, tenggat waktu, serta status penyelesaian setiap *task*. Setiap pekerjaan yang dikerjakan merupakan hasil dari permintaan (*request*) yang datang dari berbagai sumber: baik dari tim internal *Marketing Tech* maupun dari anggota tim lain dalam Divisi *Marketing* yang memiliki kebutuhan pengelolaan situs *web* atau materi digital.

Tugas-tugas tersebut dikerjakan dengan mengikuti arahan teknis dan standar yang telah ditetapkan tim. Proses pengerjaan selalu dibimbing langsung oleh *Team Leader Marketing Tech*. Selain itu, komunikasi juga dilakukan secara langsung dengan *requester* (pihak yang meminta pekerjaan), baik melalui Asana, *email*, atau *meeting* internal, guna memastikan kebutuhan dipahami dan dieksekusi dengan tepat.

Selama tahap pengerjaan tugas, pendampingan dan *mentoring* diberikan secara aktif, baik dalam bentuk pengarahan teknis, koreksi hasil pekerjaan, maupun diskusi untuk pengembangan keterampilan. Koordinasi ini memungkinkan pembelajaran yang praktis, efisien, dan sesuai dengan ritme kerja profesional di lingkungan CTI Group.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalani magang di Divisi *Marketing* CTI Group, fokus utama pekerjaan berada pada pengembangan situs *web* dan pelaksanaan strategi digital perusahaan. Setiap tugas dilaksanakan melalui koordinasi lintas tim, seperti dengan tim *Strategist*, *Design*, serta *SEO & SEM*. Berikut adalah rincian tugas yang dilakukan:

- (a) Mengonversi desain halaman dari Figma ke WordPress menggunakan Elementor Desain yang dibuat oleh tim *Design* diimplementasikan ke dalam bentuk halaman *web* yang interaktif dan responsif menggunakan Elementor. Proses ini melibatkan penyesuaian *layout*, warna, tipografi, serta pengaturan elemen visual agar sesuai dengan *UI/UX* yang telah direncanakan.
- (b) Memperbarui konten, artikel, dan halaman pada situs resmi maupun *microsite* anak perusahaan *Update* dilakukan sesuai *request* dari tim *Strategist*, baik berupa penggantian teks, penambahan elemen visual, maupun perubahan struktur halaman. Selain itu, pengelolaan konten yang mencakup halaman *event*, publikasi berita, dan informasi layanan.
- (c) Melakukan pemeliharaan *plugin* WordPress secara berkala *Plugin* yang digunakan pada *website* dipastikan selalu dalam versi terbaru untuk menghindari celah keamanan atau gangguan teknis. Proses *update* dilakukan rutin dua kali dalam sebulan dan disertai pengecekan fungsi *plugin* setelah pembaruan.

- (d) Menangani *bug* atau kendala teknis pada *website* Apabila ditemukan *error* seperti tampilan yang tidak sesuai, fitur yang tidak berjalan, atau gangguan teknis lainnya, dilakukan *troubleshooting* dan perbaikan. *Bug* biasanya terdeteksi saat *testing* atau melalui laporan dari tim *Strategist*.
- (e) Mengintegrasikan praktik *SEO on-page* pada halaman situs Bekerja sama dengan tim *SEO & SEM* untuk memastikan setiap halaman mengikuti prinsip dasar *SEO*. Tugas mencakup optimasi penggunaan *heading* (H1, H2, dst), penyusunan *meta title* dan *description*, pengaturan *permalink*, serta penyesuaian struktur konten agar ramah mesin pencari.
- (f) Melakukan optimasi kecepatan halaman menggunakan LightSpeed Cache Menggunakan *plugin* LightSpeed untuk mempercepat *loading* halaman. Pengaturan meliputi *caching* halaman, minifikasi CSS dan JS, serta optimasi gambar agar lebih ringan tanpa mengurangi kualitas visual.
- (g) Memeriksa kesesuaian desain *mockup* dengan struktur situs dan rencana *UI/UX* Sebelum desain diimplementasikan, dilakukan pengecekan apakah *mockup* sesuai dengan *sitemap* dan alur pengalaman pengguna yang telah disepakati.
- (h) Mengelola *hosting* dan *file* situs melalui CPanel Tugas mencakup pengaturan *file manager*, pengelolaan *database* MySQL, pembuatan *subdomain*, *backup data*, serta konfigurasi *email hosting* yang terhubung ke situs perusahaan.
- (i) Mengintegrasikan situs dengan Google Analytics dan Google Search Console Situs yang dikerjakan dikaitkan dengan layanan Google untuk keperluan analisis performa, *indexing*, serta pemantauan *traffic* dengan berkoordinasi dengan tim *SEO & SEM*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada Februari 2025. Pada minggu ke-1, kegiatan diawali dengan mengikuti sesi *onboarding* bersama divisi *Corporate People Development* untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai struktur organisasi, alur kerja internal, serta budaya kerja perusahaan. Setelah

itu, dilaksanakan pertemuan bersama rekan satu tim untuk membahas ruang lingkup tugas yang akan dijalankan selama program magang. Setelah memahami sistem kerja dan ekspektasi yang ditetapkan, diberikan penugasan awal berupa pembuatan tujuh halaman awal untuk situs *dummy* atau *website revamp* CTP (*phase 2*) menggunakan Elementor Pro.

Pada minggu ke-2, fokus utama adalah melanjutkan pengembangan halaman-halaman pada situs *dummy* untuk *revamp website* CTP berdasarkan desain Figma yang telah disiapkan oleh tim kreatif. Tujuh halaman yang dikembangkan mencakup Darktrace, Snowflake, MongoDB, Defenxor, Cloudflare, Malwarebytes, dan *Blog*. Seluruh proses dilakukan melalui konversi desain dari Figma ke WordPress menggunakan Elementor Pro sebagai pembangun halaman visual yang memungkinkan pengaturan tata letak sesuai standar perusahaan.

Pada minggu ke-3, dilakukan revisi tampilan pada halaman *dummy* CTP (*revamp phase 2*) untuk memastikan keselarasan antara desain dan implementasi yang telah disepakati. Selain itu, dilakukan proses optimasi kecepatan halaman untuk tiga situs utama, yaitu CTI, CTM, dan ICCOM. Optimasi dilakukan pada halaman-halaman yang sebelumnya memiliki skor performa berwarna oranye, dengan target peningkatan minimal hingga 91% dan indikator hijau pada Google PageSpeed Insight. Proses optimasi ini memanfaatkan *plugin* LiteSpeed Cache guna mempercepat waktu muat halaman dan meningkatkan pengalaman pengguna. Pada minggu yang sama, dikembangkan halaman *Thank You* untuk situs MBT sebagai konfirmasi akhir setelah pengisian formulir, menggantikan kondisi sebelumnya di mana halaman tersebut belum tersedia. Halaman *Thank You* dirancang dalam dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna situs.

Pada minggu ke-4, kegiatan berfokus pada pengecekan struktur *permalink* situs CTP untuk memastikan bahwa setiap halaman memiliki jalur *URL* yang sesuai dengan standar *Search Engine Optimization (SEO)* dan tidak terjadi duplikasi ataupun kesalahan penamaan. Selain itu, dilakukan pula optimasi kecepatan situs XDC menggunakan *plugin* LiteSpeed Cache, dengan target peningkatan skor performa hingga indikator hijau pada Google PageSpeed Insight. Proses optimasi ini bertujuan untuk mempercepat waktu muat halaman serta memastikan bahwa seluruh komponen situs telah dikonfigurasi

dengan efisien.

Pada minggu ke-5, dilakukan pembelajaran teknis mengenai proses migrasi situs dari lingkungan pengembangan menuju *domain* utama dengan memanfaatkan *plugin* Migrate Guru. Selain itu, dilakukan pula penghapusan *subdomain* lama yang sudah tidak aktif melalui cPanel untuk mencegah potensi konflik konten yang dapat mengganggu performa situs utama. Di minggu yang sama, dilakukan pembangunan halaman produk baru pada situs CTM, yaitu *Couchbase Product Page*, menggunakan WordPress dengan bantuan Elementor.

Pada minggu ke-6, seluruh halaman yang sebelumnya dikembangkan pada situs *dummy* CTP dimigrasikan ke *domain* utama menggunakan *plugin* Migrate Guru. Proses migrasi ini disertai dengan validasi struktur halaman serta pengujian fungsi-fungsi dasar untuk memastikan bahwa setiap elemen situs berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu, dilakukan pendalaman terhadap praktik pemeliharaan *plugin* pada WordPress, khususnya melalui pembaruan ke versi terbaru guna menjaga kompatibilitas dan stabilitas sistem.

Pada minggu ke-7, pembaruan konten dan tampilan situs CTP diselesaikan berdasarkan umpan balik yang diterima dari tim *Marketing* CTP. Proses finalisasi ini mencakup penyesuaian elemen visual dan isi halaman agar sesuai dengan standar dan kebutuhan perusahaan. Pada minggu yang sama, dilakukan optimasi kecepatan untuk situs BPT dan CTI dengan menggunakan *plugin* LiteSpeed Cache. Evaluasi dilakukan melalui *Google PageSpeed Insights* hingga hasil yang diperoleh menunjukkan indikator hijau, yang menandakan performa halaman telah mencapai tingkat optimal.

Pada minggu ke-8, kegiatan difokuskan pada pengecekan kesehatan situs CTI yang sebelumnya berada pada tingkat 85%. Penurunan skor tersebut disebabkan oleh sejumlah masalah teknis seperti *broken redirect*, kesalahan *5xx page* dalam *sitemap*, serta keberadaan *orphan page*. Masalah-masalah tersebut diidentifikasi dan diselesaikan satu per satu hingga skor *website health* berhasil ditingkatkan kembali menjadi 100%. Kegiatan ini mencakup pula pembaruan serta pengujian fungsionalitas beberapa *plugin* penting untuk memastikan kestabilan sistem tetap terjaga. Pada minggu yang sama, dilakukan instalasi ulang *Clarity tracker* pada situs milik Virtus untuk mendukung pelacakan interaksi pengguna secara menyeluruh sebagai bagian dari penguatan strategi analitik digital.

Pada minggu ke-9, dilakukan pembaruan beberapa *plugin* pada situs OCULA, MBT, dan JEDI guna memastikan kompatibilitas sistem serta meningkatkan keamanan situs. Selain itu, dilaksanakan perbaikan minor pada tampilan halaman Helios yang mencakup penyesuaian posisi dan visibilitas tombol yang sebelumnya tidak tampil dengan semestinya. Perbaikan ini bertujuan untuk menjaga konsistensi visual dan mendukung navigasi yang lebih intuitif bagi pengguna.

Pada minggu ke-10, dilakukan penambahan tombol *sticky* pada situs CTI guna mempermudah akses pengguna menuju katalog solusi yang dimiliki oleh CTI Group. Fitur ini ditempatkan secara strategis untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam menjelajahi solusi yang ditawarkan. Selain itu, dilaksanakan pengecekan pada seluruh situs di bawah naungan CTI untuk memastikan keberadaan informasi hak cipta (*copyright*) pada bagian *footer*. Pada situs yang belum memilikinya, dilakukan pemasangan informasi hak cipta sebagai langkah preventif terhadap klaim desain oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Pada minggu ke-11, dilakukan pembaruan daftar logo mitra pada situs CTI untuk merepresentasikan kemitraan yang sedang berlangsung secara lebih akurat dan terkini. Selain itu, dilakukan optimalisasi kecepatan halaman pada situs CTM dan CTP menggunakan LiteSpeed Cache. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan performa situs hingga mencapai skor di atas 91 pada *Google PageSpeed Insights*, yang menunjukkan bahwa performa telah berada pada kategori hijau. Di minggu yang sama, dilakukan pembaruan konten pada beberapa halaman produk serta penambahan informasi kontak baru pada situs *web* CTP guna menyesuaikan dengan mitra teknologi yang tengah berjalan.

Pada minggu ke-12, dilakukan pemasangan ulang kode Microsoft Clarity pada situs *web* CTI, XDC, dan BPT guna memastikan pelacakan perilaku pengguna dapat berjalan secara optimal dan akurat. Selain itu, dilakukan pembaruan beberapa *plugin* WordPress ke versi terbaru untuk situs MBT, JEDI, dan OCULA guna menjaga stabilitas sistem serta memastikan kompatibilitas dengan fitur-fitur terbaru.

Pada minggu ke-13, dilakukan penyesuaian subjek *email* pada situs CDT agar lebih deskriptif dan selaras dengan kebutuhan informasi yang diminta oleh *requester*. Selain itu, dilakukan pembaruan pada tampilan dan struktur informasi di halaman produk situs CTP guna meningkatkan keterbacaan serta

pengalaman pengguna. Di minggu yang sama, ditambahkan kode *UTM tracker* pada tombol *sticky scroll* yang mengarah ke fitur unduh katalog solusi di situs CTI untuk mendukung pelacakan efektivitas interaksi pengguna terhadap elemen tersebut.

Pada minggu ke-14, dilakukan pembaruan *plugin* pada situs MBT, OCULA, dan JEDI guna menghindari potensi kerentanan sistem akibat penggunaan versi lama yang sudah tidak didukung. Tindakan ini merupakan bagian dari pemeliharaan rutin untuk menjaga stabilitas dan keamanan situs. Di minggu yang sama, dilakukan penyesuaian teknis pada situs CTP dengan menambahkan alamat *email* baru ke dalam daftar penerima notifikasi *form submission*, menyesuaikan dengan permintaan dari tim operasional guna memastikan alur komunikasi berjalan secara efektif.

Pada minggu ke-15, dilakukan penerapan validasi wajib isi pada kolom formulir situs CTM guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan data yang dikirimkan oleh pengguna. Di samping itu, informasi alamat kontak pada situs XDC diperbarui untuk mencerminkan data organisasi yang terbaru dan memastikan keakuratan informasi. Selain itu, tampilan halaman *Link in Bio* CTI turut diperbarui agar tampil lebih responsif di berbagai perangkat dan menyajikan informasi secara lebih terstruktur.

Pada minggu ke-16, dilakukan optimasi kecepatan situs CTP melalui penerapan fitur *lazy load*, kompresi *file* gambar, serta pengaturan *cache* tingkat lanjut menggunakan LiteSpeed Cache. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan skor performa pada Google PageSpeed Insights hingga kembali mencapai indikator hijau. Selain itu, dilakukan pembaruan logo pada *website* karier CTI agar selaras dengan data mitra terbaru yang bekerja sama dengan perusahaan. Di minggu yang sama, juga dilakukan pemeliharaan dan pembaruan *plugin* pada situs MBT, JEDI, dan OCULA guna menjaga kestabilan sistem dan memastikan kompatibilitas fungsionalitas situs.

Pada minggu ke-17, dilakukan *revamp website* terhadap empat halaman situs XDC, yaitu *homepage*, *news article*, *product*, dan *sub-product*. Pengembangan ini merupakan pembuatan ulang situs dengan desain baru yang berbeda dari versi sebelumnya, berdasarkan *mockup* yang telah disusun oleh tim desain kreatif. Seluruh halaman dikembangkan menggunakan WordPress dan Elementor agar sesuai dengan standar tampilan dan pengalaman pengguna yang ditetapkan perusahaan. Pada minggu yang sama,

dilakukan pula optimalisasi performa situs CTI guna meningkatkan skor kecepatan halaman hingga kembali mencapai indikator hijau pada Google PageSpeed Insights. Selain itu, ditambahkan konten berupa video pada bagian VBN di situs *web* VTI untuk memberikan informasi tambahan secara visual.

Pada minggu ke-18, proses *revamp* situs XDC dilanjutkan dengan pengembangan empat halaman berikutnya, yaitu *Contact Us*, *About Us*, *Solutions*, dan *Sub-solution*. Seluruh komponen halaman diperiksa secara menyeluruh untuk memastikan tidak terdapat gangguan fungsionalitas maupun *broken link* yang dapat mengganggu pengalaman pengguna. Selain itu, dilakukan pembaruan kalender kegiatan pada situs CTP, khususnya pada menu *Events*, agar menampilkan informasi acara terkini yang relevan bagi mitra serta pengunjung situs.

Pada minggu ke-19, dilakukan pembaruan terhadap daftar logo *principal* pada situs CTI dan Q2 untuk menampilkan mitra terbaru secara akurat. Selain itu, dilakukan peningkatan performa kecepatan halaman dengan mengoptimalkan *landing page* pada situs produk Alibaba Cloud dan DigitalOcean milik BPT menggunakan LiteSpeed Cache. Tujuan dari optimasi ini adalah untuk mencapai skor di atas 91 pada Google PageSpeed Insights, sehingga status performa halaman masuk dalam kategori hijau.

Pada minggu ke-20, dibuat halaman baru untuk produk Beyond Risk AI-6 yang ditambahkan ke dalam menu *Technology Alliance* yang telah tersedia di situs *web* BPT sebagai bagian dari peluncuran konten terbaru. Selain itu, dilakukan penerapan *hyperlink* pada *banner* di halaman *Solution* guna mengarahkan pengguna secara langsung ke halaman produk Beyond Risk AI-6 yang telah dikembangkan. Pada minggu yang sama, dilaksanakan pula optimasi kecepatan halaman pada situs CTI, Q2, CTP, dan CTM menggunakan LiteSpeed Cache hingga seluruh situs mencapai indikator hijau pada Google PageSpeed Insights.

Pelaksanaan kerja magang diuraikan dalam Tabel 3.1 dan Tabel 3.2.

Tabel 3.1. Pekerjaan Minggu ke-1 hingga ke-10

Minggu Ke-	Pekerjaan yang dilakukan
1	Mengikuti sesi <i>onboarding</i> , mengenal sistem kerja dan lingkungan perusahaan, serta mulai membangun 7 halaman <i>dummy website</i> CTP menggunakan Elementor Pro.
2	Melanjutkan pengembangan halaman <i>dummy</i> CTP (Darktrace, Snowflake, MongoDB, Defenxor, Cloudflare, Malwarebytes, <i>Blog</i>), serta finalisasi struktur <i>UI/UX</i> .
3	Mengerjakan revisi desain dan konten halaman <i>dummy</i> CTP, mengoptimasi kecepatan halaman CTI, CTM dan ICCOM, serta membuat halaman <i>Thank You</i> untuk MBT.
4	Memeriksa struktur <i>permalink</i> situs CTP, melakukan optimasi kecepatan situs XDC, serta mengikuti <i>meeting</i> internal divisi <i>Marketing</i> .
5	Belajar proses migrasi halaman situs CTP ke <i>domain</i> utama, menghapus <i>subdomain</i> lama, dan mengembangkan halaman produk baru untuk situs CTM.
6	Melakukan migrasi situs CTP, serta mempelajari teknik pemeliharaan <i>plugin</i> WordPress.
7	Menyelesaikan pembaruan konten dan desain pada <i>website</i> CTP, serta melakukan <i>page speed optimization</i> untuk situs BPT dan CTI.
8	Melakukan pengecekan kesehatan situs CTI, instalasi ulang <i>Clarity</i> , serta <i>update plugin</i> seperti Elementor dan LiteSpeed Cache.
9	Melanjutkan <i>update plugin</i> dan konten pada situs <i>web</i> CTI, serta perbaikan <i>minor</i> pada tampilan halaman <i>website</i> Helios.
10	Menambahkan <i>sticky button</i> pada situs <i>web</i> CTI, serta menambahkan <i>copyright</i> pada beberapa situs.

Tabel 3.2. Pekerjaan Minggu ke-11 hingga ke-20

Minggu Ke-	Pekerjaan yang dilakukan
11	<i>Update</i> logo pada situs CTI, mengoptimalkan kecepatan halaman <i>website</i> CTM dan CTP, serta menambahkan konten produk dan kontak baru pada <i>web</i> CTP.
12	Memasang ulang kode <i>Microsoft Clarity</i> untuk situs <i>web</i> CTI, XDC, dan BPT, serta memperbarui <i>plugin</i> pada Wordpress.
13	Mengganti subjek <i>email inquiry</i> untuk formulir CDT, revisi desain halaman produk pada situs CTP, serta penambahan <i>UTM tracker</i> untuk fitur <i>sticky scroll</i> pada <i>website</i> CTI.
14	Melakukan pembaruan <i>plugin</i> pada situs MBT, menambahkan beberapa <i>email CC</i> untuk <i>form submission</i> di <i>website</i> CTP.
15	Membuat <i>field form</i> wajib isi pada <i>website</i> CTM, <i>update email</i> kontak pada <i>website</i> XDC, serta <i>update</i> tampilan halaman <i>Link in Bio</i> untuk CTI Group.
16	Optimasi kecepatan halaman <i>website</i> CTP menggunakan LightSpeed Cache, <i>update</i> logo pada <i>website</i> Career CTI, dan pemeliharaan <i>plugin</i> untuk <i>website</i> MBT, JEDI, dan OCULA.
17	Mengerjakan <i>revamp</i> halaman 1–4 untuk situs <i>web</i> XDC, optimasi kecepatan situs <i>web</i> CTI, serta menambahkan video pada situs <i>web</i> VTI.
18	Melanjutkan <i>revamp</i> halaman 5–8 untuk situs <i>web</i> XDC dan memperbarui <i>event</i> kalender pada situs <i>web</i> CTP.
19	Memperbarui logo <i>principal</i> di situs <i>web</i> CTI dan Q2, mengoptimalkan kecepatan halaman <i>landing page</i> BPT Alibaba Cloud dan DigitalOcean.
20	Mengerjakan pembuatan halaman Beyond Risk AI-6 pada menu <i>Technology Alliance</i> dan penambahan <i>hyperlink</i> pada <i>banner</i> halaman Solution di situs <i>web</i> BPT, serta melakukan optimasi kecepatan halaman untuk <i>website</i> CTI, Q2, CTP, dan CTM.

3.3.1 Pengelolaan dan Pengembangan *Website* Berbasis WordPress

Selama pelaksanaan magang, tugas utama difokuskan pada pengelolaan dan pengembangan *website* perusahaan induk dan anak perusahaan yang berbasis WordPress. WordPress merupakan *Content Management System (CMS)* berbasis *open-source* yang digunakan secara luas untuk membangun dan mengelola situs *web*. Dengan antarmuka yang intuitif dan dukungan komunitas yang besar, WordPress menjadi salah satu platform terpopuler dalam pengembangan situs *web* modern.

Kegiatan pengembangan halaman selama magang dilakukan menggunakan Elementor. Elementor merupakan salah satu *plugin page builder* visual untuk WordPress yang memungkinkan pengguna membangun antarmuka situs secara langsung dengan metode *drag-and-drop*. Dengan Elementor, proses pengembangan halaman menjadi lebih efisien dan fleksibel. Fitur-fitur yang dimiliki Elementor mendukung pembuatan halaman yang responsif dan sesuai dengan prinsip desain *UI/UX* modern.

Dalam pelaksanaannya, berbagai *tools* berikut digunakan untuk menunjang pengelolaan dan pengembangan situs *web*:

- Asana: Platform manajemen tugas yang digunakan untuk mendistribusikan, melacak, dan memantau progres pekerjaan berbasis *project management*, termasuk tugas-tugas pengembangan dan pemeliharaan situs *web*.
- WordPress: *Content Management System (CMS)* utama untuk membangun dan mengelola situs *web* perusahaan.
- Elementor Pro: *Plugin page builder* visual yang digunakan untuk mengonversi desain dari Figma menjadi halaman *website* interaktif.
- LightSpeed Cache: *Plugin* optimasi kecepatan yang digunakan untuk *caching*, *minify* CSS/JS, dan optimasi gambar agar *website* lebih cepat dimuat.
- Google PageSpeed Insights: Alat dari Google yang digunakan untuk mengukur kecepatan halaman dan memberikan rekomendasi teknis untuk peningkatan performa.
- cPanel: Panel kontrol *hosting* yang digunakan untuk mengelola *file* situs, *database*, *subdomain*, serta konfigurasi *email* yang terhubung ke *website*.

- Migrate Guru: *Plugin* yang digunakan untuk migrasi situs WordPress antar *server* secara cepat dan aman.

- Site Mailer – *SMTP Replacement, Email API Deliverability & Email Log: Plugin* yang berfungsi untuk menggantikan pengiriman *email* dari WordPress dengan layanan *SMTP* atau *API* pihak ketiga agar pengiriman *email* lebih andal dan dapat ditelusuri.

- Polylang: *Plugin* penerjemah yang digunakan untuk membuat situs multibahasa di WordPress. Dengan Polylang, setiap halaman dapat memiliki versi dalam berbagai bahasa tanpa membuat situs terpisah, sehingga mempermudah pengelolaan konten lintas bahasa secara efisien.

Seluruh tugas dilaksanakan berdasarkan permintaan yang dikirimkan oleh tim internal melalui platform manajemen tugas seperti *Asana*. Tugas-tugas ini menuntut kolaborasi erat dengan berbagai divisi seperti tim *Design, Strategist, dan SEO & SEM* untuk memastikan seluruh halaman yang dikerjakan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional, responsif, aman, serta mudah ditemukan oleh mesin pencari.

A Pengembangan Halaman Website Berbasis WordPress

Pembuatan dan pengembangan halaman *website* merupakan salah satu tahapan paling krusial dalam keseluruhan proses pengelolaan situs. Pada tahap ini, tugas difokuskan untuk membangun tampilan halaman sesuai dengan rancangan visual yang telah dirancang oleh tim *Design*. Rancangan tersebut umumnya dibuat melalui platform desain seperti *Figma*, yang memuat panduan detail mengenai *layout*, struktur konten, hierarki visual, serta elemen antarmuka seperti tombol, gambar, ikon, dan skema warna.

Sebagai *web developer*, langkah awal yang dilakukan adalah menginterpretasikan desain statis menjadi halaman *web* dinamis menggunakan *Elementor Pro*, yakni *page builder* visual yang terintegrasi dengan WordPress. Proses konversi ini memerlukan ketelitian agar setiap elemen dalam desain dapat diterapkan secara sesuai ke dalam halaman WordPress. Penyesuaian dilakukan terhadap struktur *layout grid*, sistem kolom, pengaturan *padding, margin*, dan posisi elemen untuk memastikan kesesuaian tampilan. Tipografi juga disesuaikan mulai dari jenis *font*, ukuran, *weight*, hingga *line-height* mengikuti *style guide* yang ditetapkan. Sementara

itu, skema warna pada tombol, latar belakang, dan teks diterapkan melalui pengaturan *global style* di Elementor. Untuk elemen interaktif seperti tombol *CTA*, *slider* gambar, serta animasi transisi, digunakan *widget* Elementor yang dikonfigurasi dengan efek interaksi seperti *hover* dan *entrance animation*.

Sebagai contoh penerapan, pada proyek *revamp* situs Computrade Technology Philippines (<https://www.computradetech.com.ph/defenxor/>) tahap kedua, dikembangkan halaman produk baru yaitu *page Defenxor*. Halaman ini sebelumnya tidak tersedia dalam struktur situs lama. Desain awalnya telah dirancang menggunakan Figma oleh tim desain kreatif dan kemudian diimplementasikan ke dalam sistem WordPress menggunakan Elementor Pro. Seluruh elemen pada halaman Defenxor disesuaikan secara cermat dengan *mockup* agar hasil akhir menyerupai desain awal secara visual dan fungsional.

Halaman yang dikembangkan tidak hanya sesuai dengan rancangan desain, namun juga responsif terhadap berbagai ukuran layar serta dioptimalkan dari sisi kinerja menggunakan berbagai konfigurasi teknis dalam Elementor Pro.

```
1 <div class="page-content">
2   <div data-elementor-type="wp-page" data-elementor-id="
  "1660" class="elementor elementor-1660" data-elementor-
  post-type="page">
3     <div class="elementor-element elementor-element-4
  c137bb e-flex e-con-boxed e-con e-parent" data-id="4c137bb
  " data-element_type="container">
4       <div class="e-con-inner">
5         <div class="elementor-element elementor-element-827
  f004 elementor-absolute elementor-hidden-mobile elementor-
  widget__width-initial elementor-widget elementor-widget-
  image" data-id="827f004" data-element_type="widget" data-
  settings="{&quot;_position&quot;:&quot;absolute&quot;}"
  data-widget_type="image.default">
6           
```

```

7     /div>
      <div class="elementor-element elementor-element-
b86696e elementor-widget__width-initial elementor-absolute
      elementor-hidden-mobile elementor-widget elementor-widget
      -image" data-id="b86696e" data-element_type="widget" data-
      settings="{&quot;_position&quot;:&quot;absolute&quot;}"
      data-widget_type="image.default">
8         
9     </div>
      <div class="elementor-element elementor-element-7de52a8 e
      -con-full e-flex e-con e-child" data-id="7de52a8" data-
      element_type="container">
10     <div class="elementor-element elementor-element-1e6cffb e
      -con-full e-flex e-con e-child" data-id="1e6cffb" data-
      element_type="container">
11         <div class="elementor-element elementor-element-8
      f6c05d elementor-widget__width-initial elementor-widget
      elementor-widget-heading" data-id="8f6c05d" data-
      element_type="widget" data-widget_type="heading.default">
12         <h1 class="elementor-heading-title elementor-size-
      default">Simplifying Security , Securing the Future with
      Defenxor</h1> </div>
13         <div class="elementor-element elementor-element-0
      cbbc13 elementor-widget elementor-widget-text-editor" data
      -id="0cbbc13" data-element_type="widget" data-widget_type=
      "text-editor.default">
14         <p>Protecting your business shouldnt be
      overwhelming. As cyber threats grow more sophisticated ,
      juggling fragmented security systems can drain your
      resources and divert your focus from achieving your goals.
      In todays digital world , robust security is not just

```

```

    i m p o r t a n t i t s e s s e n t i a l ! < / p > < p > Defenxor , distributed
    by Computrade Technology Philippines (CTP) , delivers
    powerful , integrated solutions that adapt to emerging
    threats while staying easy to manage. Designed to protect
    against evolving cyber risks , Defenxor empowers
    organizations in the Philippines to stay secure , confident
    , and ready to thrive in the digital era . < / p > Experience
    security made easy . < / p > < / div >
15     < / div >
16     < div class = " elementor - element elementor - element - 35502d6 e
    - con - full e - flex e - con e - child " data - id = " 35502d6 " data -
    element_type = " container " >
17     < div class = " elementor - element elementor - element - aa33052 e
    - con - full e - flex e - con e - child " data - id = " aa33052 " data -
    element_type = " container " >
18         < div class = " elementor - element elementor - element -
    e2f7eef elementor - widget elementor - widget - image " data - id = "
    e2f7eef " data - element_type = " widget " data - widget_type = "
    image . default " >
19             < img data - od - unknown - tag data -
    od - xpath = " / HTML / BODY / MAIN [ @ id = & # 039 ; content & # 039 ; ] / * [ 1 ] [
    self :: DIV ] / * [ 1 ] [ self :: DIV ] / * [ 1 ] [ self :: DIV ] / * [ 3 ] [ self :: DIV ] / * [ 2 ] [ self :: DIV ] / * [ 1 ] [ self :: DIV ] / * [ 1 ] [
    self :: DIV ] / * [ 1 ] [ self :: IMG ] " decoding = " async " width = " 800 "
    height = " 733 " src = " https : // ph . citizen . id / wp - content / uploads
    / 2025 / 02 / Defenxor - 1024x938 . avif " class = " attachment - large
    size - large wp - image - 1664 has - transparency " alt = " " srcset = "
    https : // ph . citizen . id / wp - content / uploads / 2025 / 02 / Defenxor
    - 1024x938 . avif 1024w , https : // ph . citizen . id / wp - content /
    uploads / 2025 / 02 / Defenxor - 300x275 . avif 300w , https : // ph .
    citizen . id / wp - content / uploads / 2025 / 02 / Defenxor - 768x704 . avif
    768w , https : // ph . citizen . id / wp - content / uploads / 2025 / 02 /
    Defenxor - png . avif 1076w " sizes = " ( max - width : 800px ) 100vw ,
    800px " data - has - transparency = " true " data - dominant - color = "
    494041 " style = " -- dominant - color : # 494041 " / >
                < / div >
20         < div class = " elementor - element elementor - element -
    fde96f6 elementor - widget _ width - initial elementor - absolute
    elementor - widget elementor - widget - image " data - id = " fde96f6
    " data - element_type = " widget " data - settings = " { & quot ;
    _ position & quot ; ; & quot ; absolute & quot ; } " data - widget_type = "
    image . default " >
21             < img data - od - replaced - sizes = " (

```

```

max-width: 800px) 100vw, 800px" data-od-unknown-tag data-
od-xpath="/HTML/BODY/MAIN[@id=&#039;content &#039;]/*[1][
self::DIV]/*[1][ self::DIV]/*[1][ self::DIV]/*[1][ self::DIV
]/*[3][ self::DIV]/*[2][ self::DIV]/*[1][ self::DIV]/*[2][
self::DIV]/*[1][ self::IMG]" loading="lazy" decoding="async
" width="800" height="837" src="https://ph.ctizen.id/wp-
content/uploads/2025/02/defenxor-bg-979x1024.avif" class="
attachment-large size-large wp-image-2698 has-transparency
" alt="" srcset="https://ph.ctizen.id/wp-content/uploads
/2025/02/defenxor-bg-979x1024.avif 979w, https://ph.ctizen
.id/wp-content/uploads/2025/02/defenxor-bg-287x300.avif
287w, https://ph.ctizen.id/wp-content/uploads/2025/02/
defenxor-bg-768x804.avif 768w, https://ph.ctizen.id/wp-
content/uploads/2025/02/defenxor-bg-png.avif 990w" sizes="
auto, (max-width: 800px) 100vw, 800px" data-has-
transparency="true" data-dominant-color="#040202" style="--
dominant-color: #040202" />
div>
22     </div>
23     </div>
24     </div>
25     </div>
26     </div>

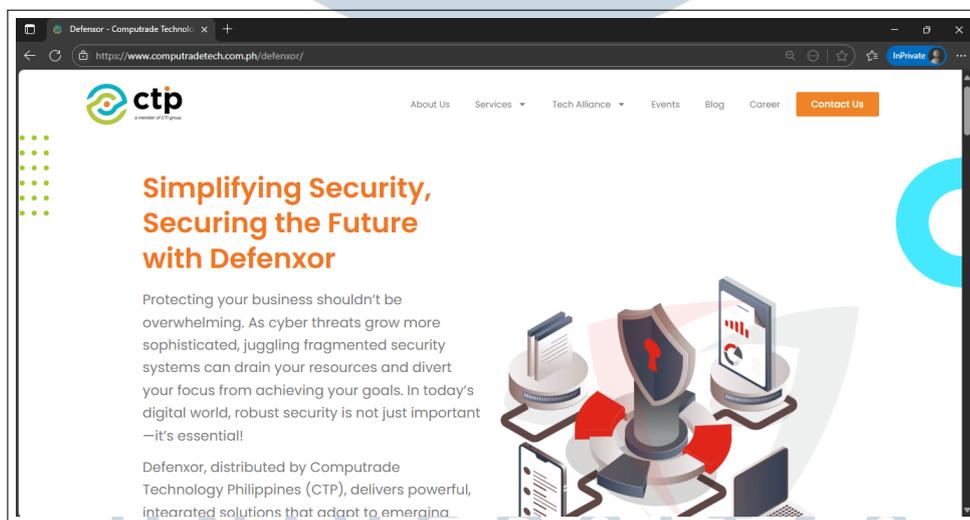
```

Kode 3.1: Contoh Potongan Kode Untuk *Page* Defenxor





Gambar 3.1. Contoh Desain Figma Page Defenxor CTP milik Tim Design



Gambar 3.2. Tampilan Webiste Computrade Technology Philippines Page Defenxor

A.1 Konversi Desain Figma ke Halaman WordPress

Tahapan konversi desain dari Figma ke WordPress menggunakan Elementor tidak hanya berfokus pada penempatan elemen visual, tetapi juga memperhatikan semantik dan struktur HTML yang terbentuk di baliknya. Setiap *section* pada desain dikonversi menjadi satu *section* utama di

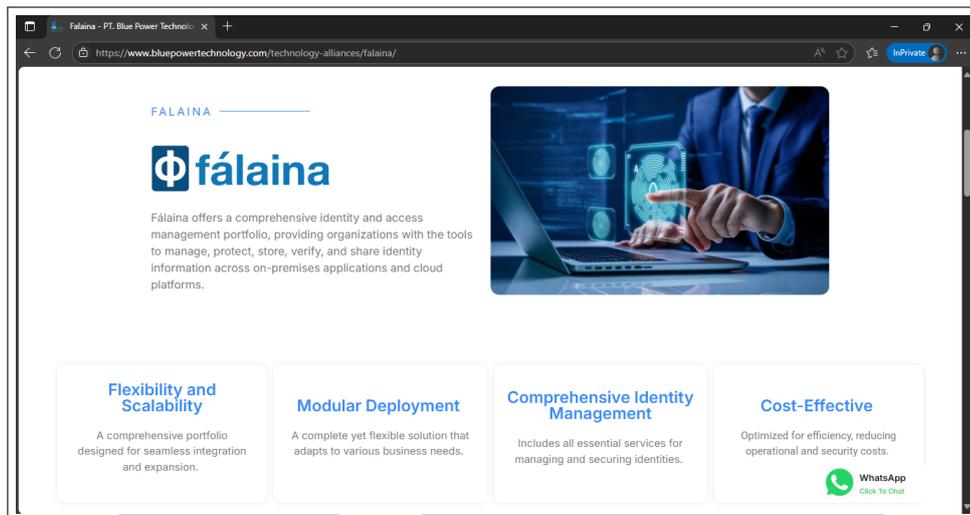
Elementor, kemudian dibagi ke dalam *inner section* yang digunakan untuk mengatur kolom secara horizontal. Elemen teks seperti *heading*, paragraf, dan isi konten lainnya ditempatkan menggunakan *widget Heading* atau *Text Editor*, disesuaikan dengan kebutuhan struktur dan *styling*. Gambar diunggah dalam format terkompresi seperti JPEG atau WebP untuk menjaga performa *loading* tanpa mengorbankan kualitas visual. Untuk komponen spesifik seperti ikon atau ilustrasi vektor, digunakan *file SVG* yang dilengkapi atribut aksesibilitas agar terbaca oleh perangkat pembaca layar.

Tiap halaman yang dibangun disesuaikan secara cermat dengan desain melalui pengaturan *spacing*, *border-radius*, dan *shadow*. Jika terdapat elemen yang tidak dapat ditangani oleh opsi standar Elementor, maka dilakukan penyesuaian tambahan melalui *custom CSS* pada panel *Advanced*. Selain itu, beberapa bagian disimpan sebagai *Global Widget* atau *Template* agar dapat digunakan kembali di halaman lain, sehingga proses pemeliharaan menjadi lebih efisien.

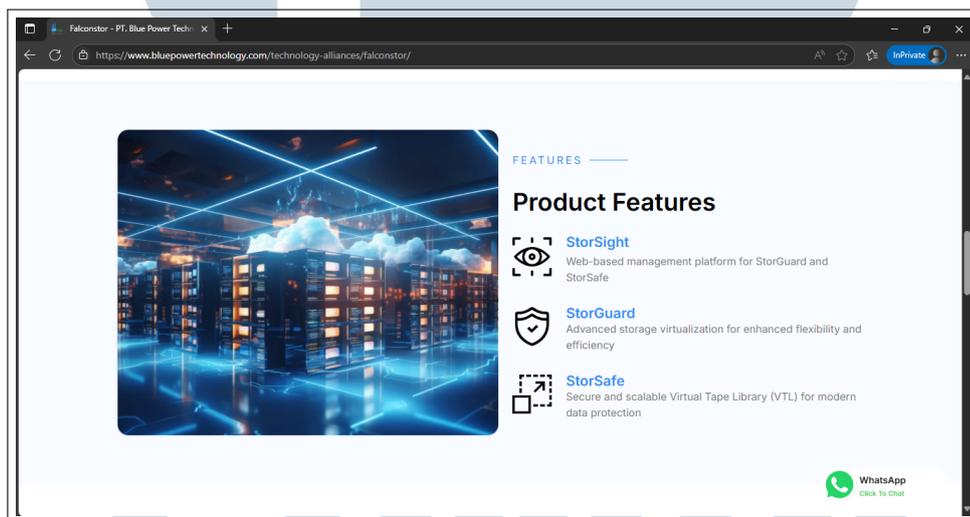
Sebagai implementasi nyata, pada salah satu tugas pengembangan situs Blue Power Technology (BPT), diterima permintaan untuk menambahkan tiga halaman produk baru yang sebelumnya belum tersedia di situs *web* tersebut. Tiga halaman tersebut adalah untuk produk Falaina, Falconstor, dan BytePlus. Seluruh halaman ini ditambahkan ke dalam struktur yang telah ada sebelumnya, yaitu bagian *Technology Alliances*.

Desain untuk ketiga halaman produk tersebut disediakan oleh tim desain dalam bentuk *mockup* di Figma. Seluruh desain kemudian dikonversi ke WordPress menggunakan Elementor, dengan memastikan bahwa tampilan akhir menyerupai desain awal secara *pixel-perfect*. Penyesuaian dilakukan terhadap elemen tipografi, tata letak, serta proporsi *spacing* sesuai identitas visual BPT.

Sebagai bagian dari strategi navigasi dan visibilitas konten, ditambahkan pula *banner* grafis di halaman solusi yang mengarah langsung ke masing-masing produk. *Banner* tersebut dibangun menggunakan *widget* gambar dengan *hyperlink* menuju halaman produk, serta dilengkapi animasi masuk untuk menarik perhatian pengguna.

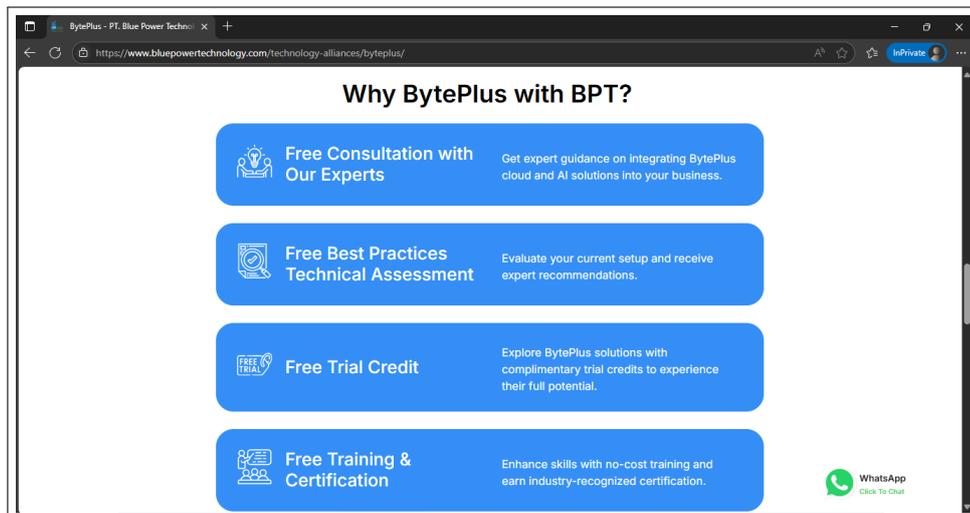


Gambar 3.3. Tampilan Page Falaina pada Website BPT



Gambar 3.4. Tampilan Page Falconstor pada Website BPT

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.5. Tampilan *Page* BytePlus pada *Website* BPT

A.1.1 Responsivitas dan Pengujian Tampilan

Setelah elemen halaman dikonversi dari Figma ke Elementor, tahap selanjutnya adalah memastikan bahwa tampilan halaman dapat disesuaikan dengan berbagai ukuran layar, seperti *desktop*, *tablet*, dan *mobile*. Proses ini dilakukan menggunakan fitur *responsive setting* di Elementor, yang memungkinkan penyesuaian tata letak secara spesifik untuk setiap perangkat. Penyesuaian mencakup pengaturan ukuran *font*, *spacing*, serta tata letak kolom agar konten tetap proporsional dan mudah diakses di seluruh perangkat.

Sebagai contoh nyata, ditemukan ketidaksesuaian tampilan pada situs MBT di bagian *Blog & News* versi *tablet*, di mana tiga artikel ditampilkan sekaligus dalam satu layar sehingga tampak terlalu padat. Untuk mengatasinya, dilakukan penyesuaian tata letak agar hanya menampilkan satu artikel per layar pada versi *tablet*, sehingga pengalaman membaca menjadi lebih nyaman.

Selain penyesuaian visual melalui Elementor, pengujian juga dilakukan menggunakan *Chrome DevTools* untuk memeriksa tampilan pada berbagai resolusi layar serta memverifikasi tidak ada kesalahan dalam struktur HTML dan CSS. Jika diperlukan, *custom CSS* dapat ditambahkan untuk menyempurnakan tampilan pada *viewport* tertentu. Setelah semua perbaikan dilakukan, halaman siap ditinjau atau digunakan sebagai halaman *live*.

B Pemeliharaan Konten dan Sistem Website

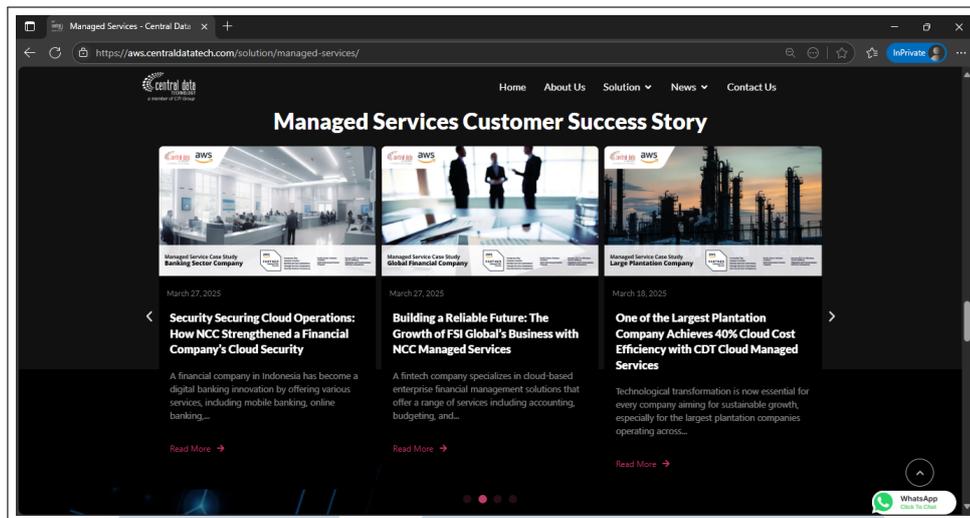
Website yang telah *online* memerlukan pemeliharaan rutin agar tetap relevan secara konten dan stabil secara teknis. Selama masa magang, kegiatan pemeliharaan ini dilakukan terhadap beberapa situs milik perusahaan induk dan anak perusahaannya, termasuk *microsite* dan *landing page event*. Fokus utama dari pemeliharaan mencakup pembaruan konten yang sudah berjalan, perawatan sistem teknis berbasis WordPress, serta penanganan terhadap berbagai isu atau *bug* yang muncul dalam operasional situs sehari-hari.

B.1 Pembaruan Konten dan Artikel Website

Proses pembaruan konten halaman dilakukan berdasarkan permintaan yang masuk melalui *Asana*, dengan fokus pada penyesuaian isi agar lebih relevan dengan kebutuhan terkini. Salah satu contoh nyata diterapkan pada halaman *Managed Services Microsite AWS*, yang sebelumnya sudah tersedia namun memerlukan pembaruan isi konten dan struktur informasi.

Pada halaman tersebut, judul *section* “*Benefits of Managed Services on CDT*” diubah menjadi “*Key Features Managed Services on CDT*” untuk mencerminkan fokus konten yang lebih tepat. Ditambahkan pula *section* baru berjudul “*Advantages of Managed Services on CDT*” yang dibangun mengikuti struktur dan gaya visual yang sama seperti *section* “*Key Features*”. Posisi *section* ini disusun agar muncul setelah “*What is NCC*” dan sebelum “*Key Features*”, sehingga alur informasi lebih mudah dipahami.

Selain itu, dilakukan penyembunyian *section* promosi berwarna merah yang terdapat pada halaman dengan menggunakan pengaturan *responsive visibility* di Elementor. *Section* tersebut tidak lagi ditampilkan di halaman publik, namun tetap disimpan dalam *editor* jika sewaktu-waktu perlu ditampilkan kembali. Seluruh perubahan dilakukan langsung melalui *editor* Elementor dengan tetap menjaga konsistensi tampilan dan struktur halaman yang telah ada sebelumnya.



Gambar 3.6. Tampilan *Page Managed Service* pada *Microsite AWS - CDT*

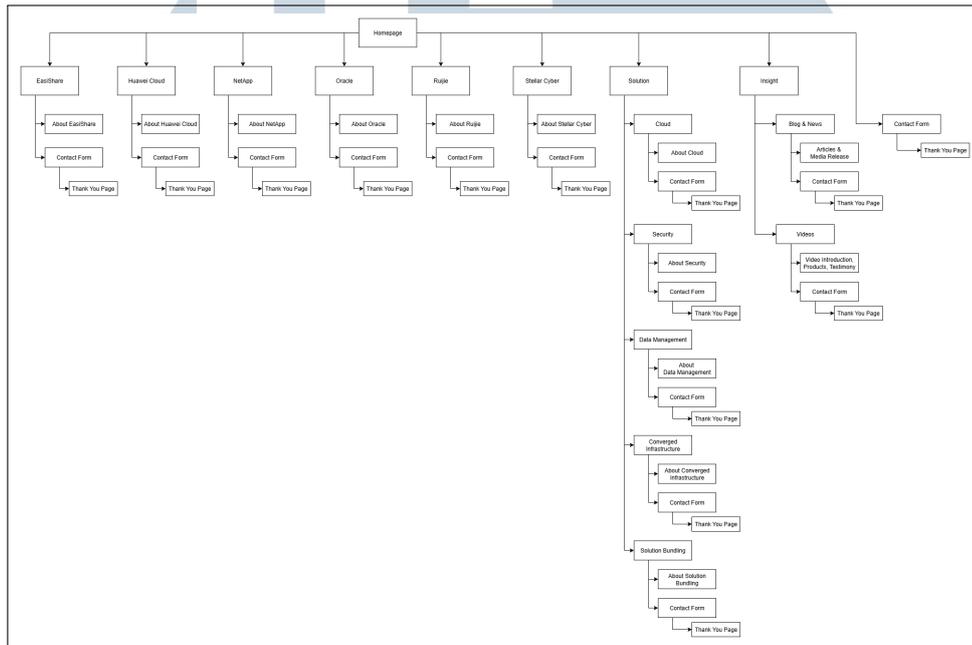
B.1.1 Konsistensi Versi Bilingual

Pada salah satu tugas pengembangan situs Mega Buana Teknologi (MBT), dibuat halaman *Thank You Page* yang sebelumnya belum tersedia di situs tersebut. Sebelum adanya halaman ini, proses pengisian formulir hanya menampilkan notifikasi singkat bahwa pesan telah terkirim, tanpa mengarahkan pengguna ke halaman khusus. Oleh karena itu, dikembangkan dua versi halaman *Thank You Page* versi Bahasa Indonesia di <https://megabuana.id/id/terima-kasih/> dan versi Bahasa Inggris di <https://megabuana.id/thank-you> sebagai bagian dari upaya meningkatkan kejelasan alur interaksi pengguna setelah formulir berhasil dikirim.

Pembuatan halaman dilakukan menggunakan WordPress dengan bantuan *plugin* Elementor sebagai *page builder* dan Polylang untuk pengelolaan bahasa ganda. Konten pada masing-masing halaman dibangun secara manual agar menampilkan elemen yang setara, baik dari segi teks ucapan terima kasih, ikon ilustrasi, maupun tombol navigasi kembali ke halaman utama. Proses ini juga mencakup pengaturan *redirect* otomatis setelah formulir dikirim, agar pengguna diarahkan langsung ke halaman *Thank You Page* yang sesuai dengan bahasa yang sedang digunakan.

Penyesuaian juga dilakukan terhadap sistem navigasi antarbahasa dengan memastikan bahwa *language switcher* berfungsi secara tepat. Saat pengguna

berada di halaman Bahasa Indonesia dan memilih Bahasa Inggris, sistem akan mengarahkan langsung ke versi Bahasa Inggris dari halaman tersebut, bukan ke halaman utama atau menimbulkan kesalahan *404 not found*. Langkah-langkah ini diimplementasikan untuk menjamin konsistensi dan kenyamanan pengalaman pengguna lintas bahasa.



Gambar 3.7. Sitemap Website MBT

```

1 <main id="content" class="site-main post-6457 page type-page
  status-publish hentry">
2
3
4 <div class="page-content">
5   <div data-elementor-type="wp-page" data-elementor-id="
  6457" class="elementor-elementor-6457" data-elementor-
  post-type="page">
6     <div class="elementor-element elementor-element-1
  b073d9 e-flex e-con-boxed e-con e-parent" data-id="1b073d9
  " data-element_type="container" data-settings="{&quot;
  background_background&quot;:&quot;; classic&quot;,&quot;;
  jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
7       <div class="e-con-inner">
8         <div class="elementor-element elementor-element-3f5b840 e
  -con-full e-flex elementor-invisible e-con e-child" data-
  id="3f5b840" data-element_type="container" data-settings="{
  &quot;jet_parallax_layout_list&quot;:[],&quot; animation&
  
```

```

9     quot;:&quot;slideDown&quot;}>
10    <div class="elementor-element elementor-element-6f0df08 e
    -con-full e-flex e-con e-child" data-id="6f0df08" data-
    element_type="container" data-settings="{&quot;
    background_background&quot;:&quot;classic&quot;,&quot;
    jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
11        <div class="elementor-element elementor-element-77520
    e4 elementor-view-default elementor-widget elementor-
    widget-icon" data-id="77520e4" data-element_type="widget"
    data-widget_type="icon.default">
12            <div class="elementor-widget-container">
13                <div class="elementor-icon-wrapper">
14                    <div class="elementor-icon">
15                        <svg aria-hidden="true" class="e-font-icon-svg e-far-
    check-circle" viewBox="0 0 512 512" xmlns="http://www.w3.
    org/2000/svg"><path d="M256 8C119.033 8 8 119.033 8 256
    s111.033 248 248 248-111.033 248-248S392.967 8 256 8
    zm0 48c110.532 0 200 89.451 200 200 0 110.532-89.451
    200-200 200-110.532 0-200-89.451-200-200 0-110.532
    89.451-200 200-200m140.204 130.2671-22.536-22.718c
    -4.667-4.705-12.265-4.736-16.97-.068L215.346 303.6971
    -59.792-60.277c-4.667-4.705-12.265-4.736-16.97-.0691
    -22.719 22.536c-4.705 4.667-4.736 12.265-.068 16.971190
    .781 91.516c4.667 4.705 12.265 4.736 16.97.0681172
    .589-171.204c4.704-4.668 4.734-12.266.067-16.971z"></path>
16    </svg> </div>
17    </div>
18    </div>
19    <div class="elementor-element elementor-element-
    abcf82 elementor-widget elementor-widget-heading" data-id
    ="abcf82" data-element_type="widget" data-widget_type="
    heading.default">
20        <div class="elementor-widget-container">
21            <h2 class="elementor-heading-title elementor-size-
    default">Thank You</h2> </div>
22    </div>
23    <div class="elementor-element elementor-element-5529
    bbf elementor-widget elementor-widget-heading" data-id="
    5529bbf" data-element_type="widget" data-widget_type="
    heading.default">
24        <div class="elementor-widget-container">
25            <h3 class="elementor-heading-title elementor-size-

```

```

25     default">for Getting in Touch with Us! </h3>           </div>
26     </div>
27     <div class="elementor-element elementor-element-16
28     fdd8b elementor-widget elementor-widget-heading" data-id="
16fdd8b" data-element_type="widget" data-widget_type="
heading.default">
27     <div class="elementor-widget-container">
28     <h3 class="elementor-heading-title elementor-size-
default">We appreciate your time and interest in PT Mega
Buana Teknologi. Your submission form has been received ,
and our team will get back to you shortly. In the meantime
, feel free to explore our products and services or follow
us on our social media channels for the latest updates.<
br><b>We look forward to assisting you!</b></h3>           </
div>
29     </div>
30     <div class="elementor-element elementor-element-e19af1a e
-con-full e-flex e-con e-child" data-id="e19af1a" data-
element_type="container" data-settings="{&quot;
jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
31     <div class="elementor-element elementor-element-f31a8ce e
-con-full e-flex e-con e-child" data-id="f31a8ce" data-
element_type="container" data-settings="{&quot;
jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
32     <div class="elementor-element elementor-element-6605
c4e elementor-align-center elementor-mobile-align-justify
elementor-invisible elementor-widget elementor-widget-
button" data-id="6605c4e" data-element_type="widget" data-
settings="{&quot;_animation&quot;:&quot;zoomIn&quot;}"
data-widget_type="button.default">
33     <div class="elementor-widget-container">
34     <div class="elementor-button-wrapper">
35     <a class="elementor-button elementor-button-link
elementor-size-sm" href="https://megabuana.id/">
36     <span class="elementor-button-content-wrapper">
37     <span class="elementor-button-text">Back to
Homepage</span>
38     </span>
39     </a>
40     </div>
41     </div>
42     </div>
43     </div>

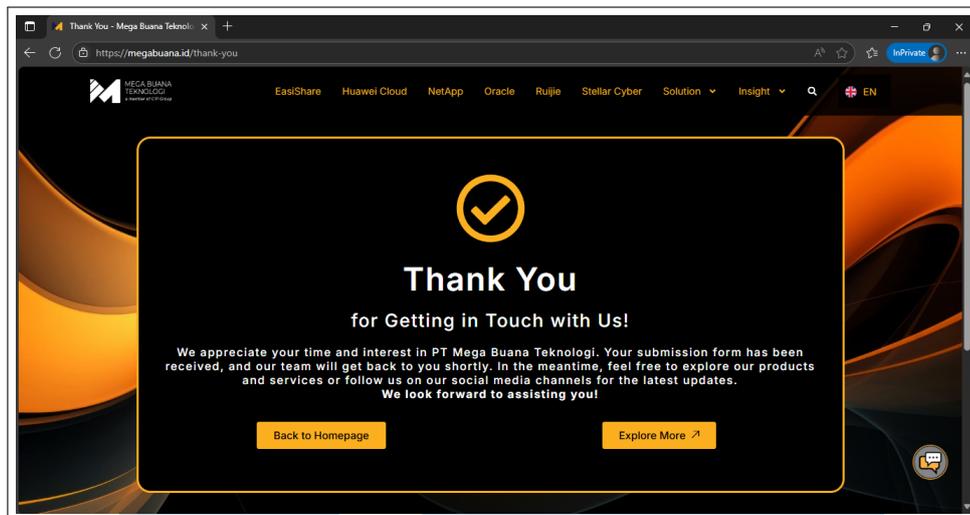
```

```

44 <div class="elementor-element elementor-element-f96c98d e
-con-full e-flex e-con e-child" data-id="f96c98d" data-
element_type="container" data-settings="{&quot;
jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
45 <div class="elementor-element elementor-element-
e0e6c4f elementor-align-center elementor-mobile-align-
justify elementor-invisible elementor-widget elementor-
widget-button" data-id="e0e6c4f" data-element_type="widget
" data-settings="{&quot;_animation&quot;:;&quot;zoomIn&quot;
;}" data-widget_type="button.default">
46 <div class="elementor-widget-container">
47 <div class="elementor-button-wrapper">
48 <a class="elementor-button elementor-button-link
elementor-size-sm" href="https://megabuana.id/blog-news/">
49 <span class="elementor-button-content-wrapper">
50 <span class="elementor-button-icon">
51 <i aria-hidden="true" class="ti-arrow-top-right"></i
>
52 <span class="elementor-button-text">Explore
More</span>
53 </span>
54 </a>
55 </div>
56 </div>
57 </div>
58 </div>
59 </div>
60 </div>
61 </div>
62 </div>
63 </div>
64 </div>
65
66
67 </div>
68
69
70 </main>

```

Kode 3.2: Contoh Potongan Kode *Thank You Page* MBT



Gambar 3.8. Tampilan *Thank You Page* pada *Website MBT* Versi Bahasa Inggris

```

1 <main id="content" class="site-main post-6459 page type-page
  status-publish hentry">
2
3
4 <div class="page-content">
5   <div data-elementor-type="wp-page" data-elementor-id=
  "6459" class="elementor-elementor-6459" data-elementor-
  post-type="page">
6     <div class="elementor-element elementor-element-9448
  d6d e-flex e-con-boxed e-con e-parent" data-id="9448d6d"
  data-element-type="container" data-settings="{&quot;
  background_background&quot;:&quot;classic&quot;,&quot;
  jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
7       <div class="e-con-inner">
8         <div class="elementor-element elementor-element-48d25eb e
  -con-full e-flex elementor-invisible e-con e-child" data-
  id="48d25eb" data-element-type="container" data-settings="{
  &quot;jet_parallax_layout_list&quot;:[],&quot;animation&
  &quot;:&quot;slideDown&quot;}">
9           <div class="elementor-element elementor-element-96b8dc1 e
  -con-full e-flex e-con e-child" data-id="96b8dc1" data-
  element-type="container" data-settings="{&quot;
  background_background&quot;:&quot;classic&quot;,&quot;
  jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
10            <div class="elementor-element elementor-element-5
  fe0f90 elementor-view-default elementor-widget elementor-
  widget-icon" data-id="5fe0f90" data-element-type="widget"
  data-widget-type="icon.default">

```

```

11     <div class="elementor-widget-container">
12         <div class="elementor-icon-wrapper">
13             <div class="elementor-icon">
14                 <svg aria-hidden="true" class="e-font-icon-svg e-far-check-circle" viewBox="0 0 512 512" xmlns="http://www.w3.org/2000/svg"><path d="M256 8C119.033 8 8 119.033 8 256 s111.033 248 248 248 248 248-111.033 248-248S392.967 8 256 8 zm0 48c110.532 0 200 89.451 200 200 0 110.532-89.451 200-200 200-110.532 0-200-89.451-200-200 0-110.532 89.451-200 200-200m140.204 130.267l-22.536-22.718c-4.667-4.705-12.265-4.736-16.97-.068L215.346 303.697l-59.792-60.277c-4.667-4.705-12.265-4.736-16.97-.069l-22.719 22.536c-4.705 4.667-4.736 12.265-.068 16.97l190.781 91.516c4.667 4.705 12.265 4.736 16.97.068l172.589-171.204c4.704-4.668 4.734-12.266.067-16.971z"/></path>
15                 </svg>         </div>
16             </div>
17         </div>
18         <div class="elementor-element elementor-element-1bcf73a elementor-widget elementor-widget-heading" data-id="1bcf73a" data-element_type="widget" data-widget_type="heading.default">
19             <div class="elementor-widget-container">
20                 <h2 class="elementor-heading-title elementor-size-default">Terima Kasih</h2>         </div>
21             </div>
22             <div class="elementor-element elementor-element-9ad8cdb elementor-widget elementor-widget-heading" data-id="9ad8cdb" data-element_type="widget" data-widget_type="heading.default">
23                 <div class="elementor-widget-container">
24                     <h3 class="elementor-heading-title elementor-size-default">Telah Menghubungi Kami!</h3>         </div>
25                 </div>
26                 <div class="elementor-element elementor-element-30fb1d6 elementor-widget elementor-widget-heading" data-id="30fb1d6" data-element_type="widget" data-widget_type="heading.default">
27                     <div class="elementor-widget-container">
28                         <h3 class="elementor-heading-title elementor-size-default">Kami menghargai waktu dan ketertarikan Anda pada PT Mega Buana Teknologi. Permintaan Anda telah diterima ,

```

```

    dan tim kami akan segera menghubungi Anda.
29 Sementara menunggu, silakan jelajahi lebih lanjut produk dan
    layanan kami atau ikuti media sosial kami untuk
    mendapatkan informasi terbaru.
30 <br><b>Kami siap membantu Anda!</b></h3>          </div>
31     </div>
32     <div class="elementor-element elementor-element-66f4b6e e
-con-full e-flex e-con e-child" data-id="66f4b6e" data-
element_type="container" data-settings="{&quot;
jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
33     <div class="elementor-element elementor-element-bceba4e e
-con-full e-flex e-con e-child" data-id="bceba4e" data-
element_type="container" data-settings="{&quot;
jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
34     <div class="elementor-element elementor-element-9
cf2da8 elementor-align-justify elementor-mobile-align-
justify elementor-invisible elementor-widget elementor-
widget-button" data-id="9cf2da8" data-element_type="widget
" data-settings="{&quot;_animation&quot;:&quot;zoomIn&quot
;}" data-widget_type="button.default">
35     <div class="elementor-widget-container">
36         <div class="elementor-button-wrapper">
37         <a class="elementor-button elementor-button-link
elementor-size-sm" href="https://megabuana.id/id/">
38             <span class="elementor-button-content-wrapper">
39                 <span class="elementor-button-text">Kembali
ke Beranda</span>
40             </span>
41         </a>
42     </div>
43         </div>
44     </div>
45 </div>
46 <div class="elementor-element elementor-element-dff44ff e
-con-full e-flex e-con e-child" data-id="dff44ff" data-
element_type="container" data-settings="{&quot;
jet_parallax_layout_list&quot;:[]}">
47     <div class="elementor-element elementor-element-01
bdc88 elementor-align-justify elementor-mobile-align-
justify elementor-invisible elementor-widget elementor-
widget-button" data-id="01bdc88" data-element_type="widget
" data-settings="{&quot;_animation&quot;:&quot;zoomIn&quot
;}" data-widget_type="button.default">

```

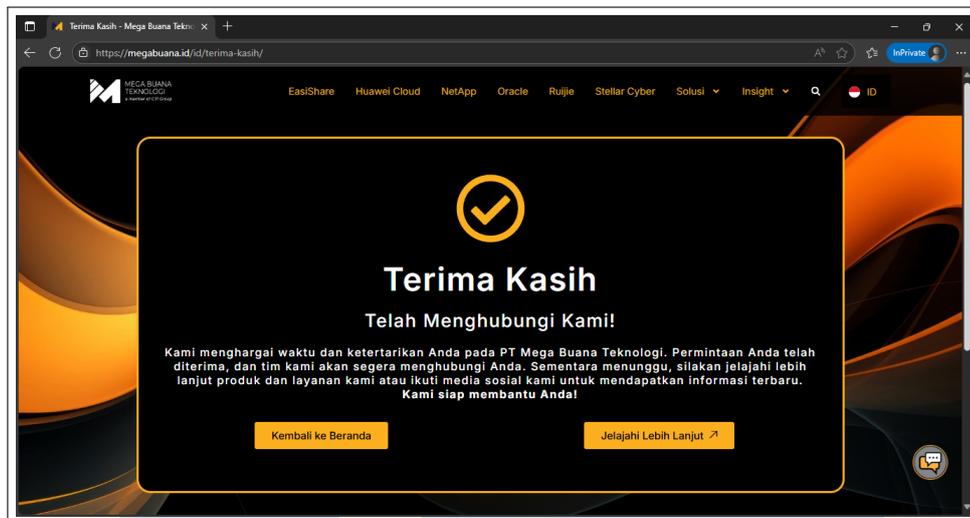
```

48     <div class="elementor-widget-container">
49         <div class="elementor-button-wrapper">
50             <a class="elementor-button elementor-button-link
51             elementor-size-sm" href="https://megabuana.id/id/blog-
52             berita/">
53                 <span class="elementor-button-content-wrapper">
54                     <span class="elementor-button-icon">
55                         <i aria-hidden="true" class="ti-arrow-top-right"></i
56                     > </span>
57                         <span class="elementor-button-text">
58                             Jelajahi Lebih Lanjut</span>
59                     </span>
60                 </a>
61             </div>
62         </div>
63     </div>
64 </div>
65 </div>
66 </div>
67
68
69 </div>
70
71
72 </main>

```

Kode 3.3: Contoh Potongan Kode *Page* Terima Kasih MBT

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.9. Tampilan *Thank You Page* pada Website MBT Versi Bahasa Indonesia

B.2 Pemeliharaan *Plugin* dan Sistem WordPress

WordPress sebagai platform *CMS* mengandalkan *plugin* eksternal untuk menjalankan berbagai fungsi penting, seperti keamanan, *cache*, integrasi *form*, dan *SEO*. Karena itu, semua *plugin* yang dimiliki harus dirawat agar selalu berada dalam versi stabil dan kompatibel dengan sistem inti (*core*) WordPress.

B.2.1 Pembaruan Berkala dan *Backup* Otomatis

Pembaruan *plugin* dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali pada situs-situs yang dikelola, khususnya MBT, JEDI, dan OCULA. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh *plugin* yang digunakan, seperti Elementor dan LiteSpeed Cache, selalu berada dalam versi terbaru agar performa situs tetap optimal dan terhindar dari potensi celah keamanan. Notifikasi pembaruan biasanya muncul baik di *dashboard* WordPress maupun melalui antarmuka *cPanel*, sehingga dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

Sebelum melakukan pembaruan, dilakukan pencadangan (*backup*) terhadap seluruh sistem dan basis data situs menggunakan fitur *backup* di *cPanel*. Prosedur ini penting sebagai langkah mitigasi apabila terjadi kendala atau ketidakcocokan sistem setelah pembaruan dilakukan. Setelah *backup* selesai, pembaruan dijalankan secara bertahap melalui *dashboard* WordPress,

dimulai dari *plugin* inti yang memiliki pengaruh besar terhadap struktur halaman, lalu dilanjutkan ke *plugin* pendukung lainnya.

B.3 Penanganan *Bug* dan *Troubleshooting* Teknis

Masalah teknis merupakan bagian yang tidak bisa dihindari dalam pengelolaan *website* berbasis WordPress. *Bug* bisa muncul karena banyak faktor, seperti ketidakcocokan *plugin*, kesalahan konfigurasi, atau perubahan pada tampilan *frontend* setelah *update* sistem.

B.3.1 Identifikasi dan Analisis Masalah

Bug biasanya terdeteksi melalui dua cara: laporan dari tim internal yang menemukan *error* saat mengecek halaman, atau dari hasil audit manual yang dilakukan secara berkala. Beberapa contoh *bug* yang umum terjadi antara lain *layout* halaman yang berubah setelah *update*, *form* yang gagal mengirim data, *link* yang mengarah ke halaman 404, hingga animasi yang tidak berjalan. Setelah *bug* ditemukan, tahap awal adalah mereproduksi masalah tersebut di lingkungan *staging* atau *preview page* agar analisis bisa dilakukan tanpa mengganggu versi *live* situs.

Pada salah satu kasus di situs CTP, ditemukan gangguan tampilan halaman yang disebabkan oleh ketidaksesuaian versi *plugin* Elementor. Versi yang terpasang belum diperbarui sehingga tidak kompatibel dengan versi WordPress terbaru, menyebabkan beberapa elemen visual tidak ditampilkan dengan benar. Penanganan dilakukan dengan segera memperbarui *plugin* Elementor ke versi yang sesuai. Apabila pembaruan langsung tidak memungkinkan atau menyebabkan konflik dengan *plugin* lain, alternatif sementara dilakukan dengan menonaktifkan *plugin* yang memengaruhi tampilan hingga perbaikan lebih lanjut dapat diterapkan secara aman.

B.3.2 Solusi dan Implementasi Perbaikan

Perbaikan *bug* dimulai dengan membuka *developer tools* pada *browser* (seperti Chrome DevTools) untuk menginspeksi elemen dan melihat *error* yang muncul di konsol JavaScript atau *network tab*. Jika *error* berasal dari

CSS atau HTML, maka perbaikan dilakukan langsung dari Elementor atau melalui *custom CSS* yang disematkan pada halaman atau *global stylesheet*. Untuk *error* yang bersifat fungsional, perbaikan dilakukan pada pengaturan *plugin* terkait atau melalui penyesuaian *script* (JS/PHP). Jika masalah tidak dapat diselesaikan sendiri, maka langkah selanjutnya adalah berkonsultasi dengan tim untuk mendapatkan arahan lebih teknis, atau membuka forum dukungan *plugin* resmi jika masalah berkaitan dengan ekstensi pihak ketiga.

C Optimasi Performa dan Integrasi Analisis Website

Optimasi teknis dan integrasi alat analitik dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kecepatan, stabilitas, dan visibilitas *website*. Kegiatan ini dilakukan secara berkala guna mendukung strategi *SEO* dan memberikan data performa yang relevan kepada tim internal.

C.1 Optimasi Kecepatan Menggunakan LightSpeed Cache

Kecepatan akses situs merupakan salah satu indikator performa yang paling memengaruhi pengalaman pengguna dan peringkat *SEO*. Oleh karena itu, dilakukan optimasi performa situs menggunakan *plugin* LightSpeed Cache. *Plugin* ini memungkinkan penerapan *full page caching*, kompresi gambar, serta optimasi *file* statis seperti CSS dan JavaScript secara menyeluruh.

Langkah pertama adalah mengaktifkan dan mengatur *full page cache* untuk seluruh halaman publik. Dengan mekanisme ini, halaman yang sering diakses tidak perlu dimuat ulang dari *server* setiap kali dikunjungi, melainkan ditampilkan dari versi *cache* yang tersimpan secara lokal di sisi pengguna. Hal ini secara signifikan mempercepat waktu muat halaman dan mengurangi beban *server*.

Selanjutnya, seluruh *file* CSS dan JavaScript diminifikasi dan digabung (*combine*) untuk mengurangi ukuran *file* serta jumlah permintaan HTTP. Proses ini membuat *browser* dapat memuat konten halaman lebih cepat dan efisien. Untuk elemen media, semua gambar yang diunggah dikonversi ke format WebP, yang secara teknis memiliki ukuran *file* lebih kecil daripada JPEG atau PNG tanpa kehilangan kualitas visual secara signifikan.

Proses konversi ini dilakukan otomatis melalui fitur optimasi bawaan dari LightSpeed Cache.

Sebagai bentuk evaluasi rutin, dilakukan pengujian kecepatan situs setiap bulan menggunakan Google PageSpeed Insights. Tools ini memberikan penilaian performa dalam bentuk skor dari 0 hingga 100 berdasarkan berbagai metrik penting seperti *First Contentful Paint (FCP)*, *Largest Contentful Paint (LCP)*, dan *Cumulative Layout Shift (CLS)*. Sebuah halaman dapat dikatakan optimal apabila memperoleh skor *PageSpeed* di atas 91. Skor ini menunjukkan bahwa halaman telah memenuhi kriteria kecepatan dan efisiensi yang disarankan oleh Google.

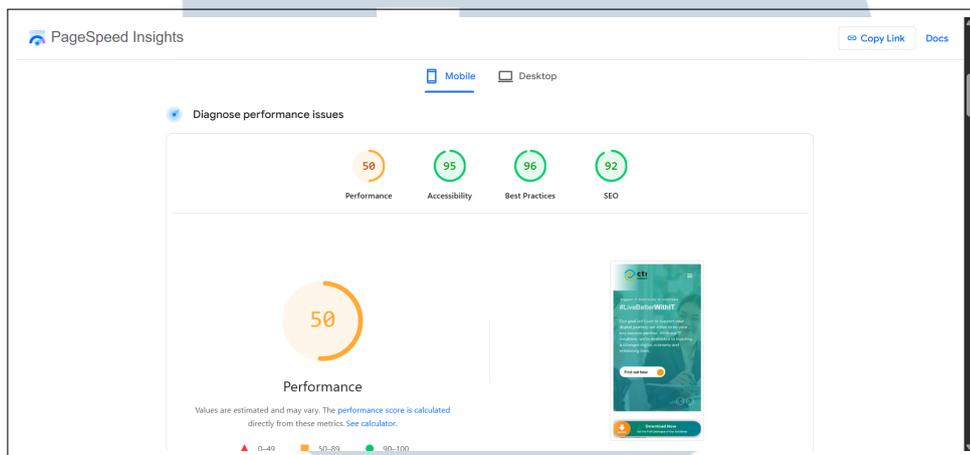
Apabila hasil pengujian menunjukkan penurunan performa, dilakukan investigasi terhadap penyebabnya, seperti penggunaan media berukuran besar, beban JavaScript dari *plugin* pihak ketiga, atau struktur DOM yang terlalu kompleks. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan tindakan korektif seperti mengganti media dengan ukuran lebih kecil, menonaktifkan *plugin* berat, atau menyusun ulang *layout* halaman agar lebih efisien dan ringan. Proses ini dijalankan secara berkelanjutan untuk memastikan performa situs tetap stabil dan optimal di berbagai perangkat pengguna.

C.1.1 Uji *PageSpeed* Setiap Bulan

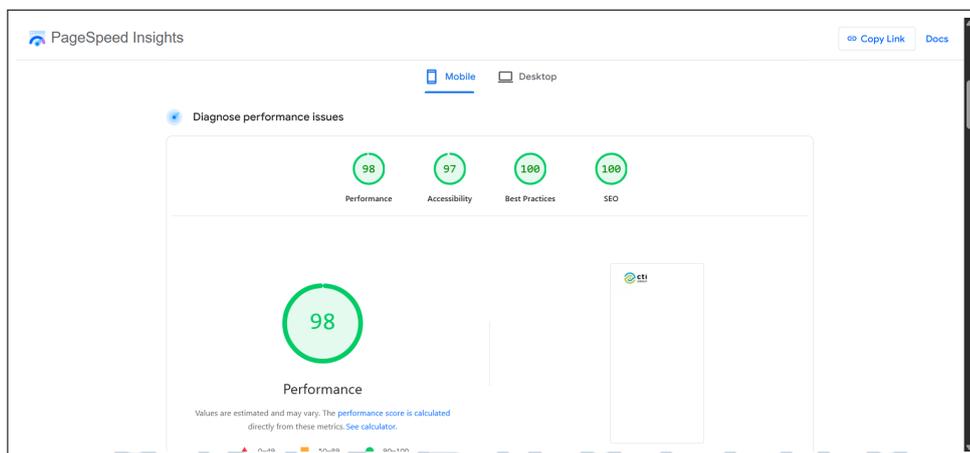
Evaluasi performa dilakukan secara rutin setiap satu bulan menggunakan Google PageSpeed Insights untuk memantau metrik inti seperti *Largest Contentful Paint (LCP)*, *First Input Delay (FID)*, dan *Cumulative Layout Shift (CLS)*. Jika hasil evaluasi menunjukkan skor performa yang belum optimal, dilakukan audit menyeluruh terhadap struktur halaman, ukuran media, dan penggunaan *plugin*.

Sebagai contoh implementasi nyata, optimasi dilakukan pada situs CTI yang awalnya memiliki skor performa versi *mobile* sebesar 50%. Setelah dilakukan penyesuaian menggunakan *plugin* LiteSpeed Cache, skor meningkat signifikan menjadi 98% dan masuk kategori hijau. Proses optimasi dilakukan dengan mengaktifkan preset bawaan dari LiteSpeed Cache yang mencakup konfigurasi *minify file* CSS dan JavaScript, *lazy load* untuk gambar dan *iframe*, serta penggabungan *inline* script secara otomatis.

Preset ini memberikan pengaturan default yang telah disesuaikan agar kompatibel dengan sebagian besar tema dan plugin, sehingga mempercepat proses optimasi. Selain itu, dilakukan pula aktivasi fitur *image optimization* dan konversi otomatis ke format WebP untuk memperkecil ukuran gambar tanpa menurunkan kualitas visual. Dengan pendekatan ini, waktu muat halaman menjadi lebih cepat dan penggunaan sumber daya server lebih efisien.



Gambar 3.10. Skor *Pagespeed Website CTI* Sebelum Optimasi



Gambar 3.11. Hasil Optimasi *Pagespeed* pada *Website CTI*

Upaya serupa diterapkan pula pada situs CTP, CTM, Q2, dan BPT, terutama pada halaman-halaman utama. Semua situs yang telah dioptimasi kemudian diuji ulang menggunakan PageSpeed Insights untuk memastikan bahwa skor kecepatan telah mencapai indikator hijau dan situs siap digunakan oleh pengguna secara optimal di berbagai perangkat.

C.2 Praktik *SEO On-Page*

SEO on-page menjadi fokus utama dalam memastikan halaman-halaman situs mudah ditemukan oleh mesin pencari dan memiliki performa yang optimal di hasil pencarian. Pengelolaan *SEO* dilakukan bekerja sama dengan tim *SEO & SEM*, dengan mengacu pada praktik terbaik optimasi yang relevan dengan algoritma terbaru Google.

Langkah pertama dalam optimasi adalah memastikan bahwa struktur *heading* halaman mengikuti hierarki yang benar. *Heading* utama menggunakan tag H1, diikuti oleh H2 dan H3 untuk *sub* bagian, agar memudahkan *crawler* dalam memahami struktur konten. Selanjutnya, dilakukan penyesuaian pada *meta title* dan *meta description* untuk mencerminkan kata kunci utama halaman serta menarik perhatian pengguna di hasil pencarian.

Pengaturan *permalink* juga diperhatikan agar setiap *URL* mengandung kata kunci relevan dan mudah dibaca oleh pengguna maupun mesin pencari. Selain itu, dilakukan pengecekan terhadap struktur *internal linking* untuk memastikan navigasi antarkonten berjalan baik.

Jika ditemukan halaman yang memiliki *CTR* rendah berdasarkan data dari Google Search Console, dilakukan audit menyeluruh terhadap *metadata*, *heading*, dan konten. Penyesuaian dilakukan agar halaman tersebut lebih relevan dan menarik, sehingga dapat meningkatkan peluang diklik oleh pengguna.

C.2.1 Struktur *Heading* dan *Metadata*

Struktur *heading* ditata ulang untuk memastikan setiap halaman memiliki satu H1 sebagai judul utama, dan *sub* bagian menggunakan H2 hingga H4 secara berurutan. *Meta title* dan *meta description* ditulis ulang dengan mengacu pada analisis kata kunci yang ditargetkan oleh tim *SEO*. *Permalink* diubah agar lebih ringkas dan mencerminkan isi konten, misalnya dari `"/page?id=123"` menjadi `"/layanan-cloud"`.

C.3 Integrasi *Tools* Analitik dan *Monitoring Website*

Untuk memantau performa dan perilaku pengguna di situs *web* secara menyeluruh, dilakukan integrasi dengan dua alat utama: Google Analytics 4 (GA4) dan Microsoft Clarity. Kedua *tools* ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif serta perilaku visual pengguna demi mendukung keputusan berbasis data dalam pengelolaan situs *web*.

Google Analytics 4 digunakan untuk melacak *traffic*, jumlah pengunjung, asal kanal, hingga interaksi pengguna di dalam halaman situs. Selama masa magang, dilakukan pemasangan ulang (*re-install*) Google Tag untuk GA4 pada beberapa situs yang mengalami kendala pelacakan, terutama akibat perubahan tema atau konflik *plugin*. Pemasangan ulang dilakukan dengan memasukkan kode pelacakan ke bagian *<head>* situs. Setelah dipasang, pelacakan diuji oleh tim *SEO SEM* menggunakan Google Tag Assistant dan fitur *Realtime View* di GA4 untuk memastikan bahwa data kunjungan sudah terekam dengan baik.

```
1 <!-- Google tag (gtag.js) -->
2 <script async src="https://www.googletagmanager.com/gtag/js?
   id=G-XXXXXXXXXX"></script>
3 <script>
4   window.dataLayer = window.dataLayer || [];
5   function gtag(){dataLayer.push(arguments);}
6   gtag('js', new Date());
7
8   gtag('config', 'G-XXXXXXXXXX');
9 </script>
```

Kode 3.4: Contoh Kode Sintaks GA4

Sementara itu, Microsoft Clarity digunakan untuk pelacakan perilaku pengguna secara visual, seperti rekaman sesi (*session recording*) dan peta panas (*heatmap*) yang menunjukkan area mana yang sering diklik atau di-scroll oleh pengguna. Fitur ini sangat membantu dalam mengidentifikasi hambatan navigasi atau elemen yang kurang efektif pada tampilan antarmuka situs.

Implementasi Microsoft Clarity dilakukan secara manual pada situs-situs yang dikelola selama magang, antara lain: XDC, VTI, CTP, HIN, SMG, BPT, dan CTI. Proses pemasangan dilakukan dengan menambahkan potongan kode

husus *Clarity* ke bagian `<head>` situs. Masing-masing situs memiliki kode unik yang berbeda sesuai akun *Clarity* masing-masing, dan penanaman kode ini dilakukan satu per satu agar pelacakan data berjalan akurat.

```
1 <script type="text/javascript">
2   (function(c,l,a,r,i,t,y){
3     c[a]=c[a]||function(){(c[a].q=c[a].q||[]).push(
4       arguments)};
5     t=l.createElement(r);t.async=1;t.src="https://www.
6     clarity.ms/tag/"+i;
7     y=l.getElementsByTagName(r)[0];y.parentNode.
8     insertBefore(t,y);
9     })(window,document,"clarity","script","(kode)");
10 </script>
```

Kode 3.5: Contoh Kode Sintaks *Clarity*

Dengan adanya integrasi GA4 dan Microsoft Clarity, analisis situs dapat dilakukan secara komprehensif baik secara numerik maupun visual sehingga strategi peningkatan performa situs dapat dirancang secara lebih tepat sasaran.

3.3.2 Kolaborasi Lintas Tim dan Koordinasi Internal

Berbagai pekerjaan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengelolaan situs, tetapi juga menuntut koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak internal. Komunikasi rutin diperlukan untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan implementasi teknis pada *website*. Koordinasi dilakukan melalui berbagai platform digital seperti *email* serta sistem manajemen tugas seperti Asana.

Setiap permintaan pekerjaan biasanya diterima dalam bentuk tiket atau *task* yang sudah dilengkapi dengan deskripsi, prioritas, dan tenggat waktu. Setelah membaca dan memahami kebutuhan yang tercantum, langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi apabila terdapat informasi yang belum lengkap atau ambigu. Proses klarifikasi ini penting agar hasil akhir sesuai dengan ekspektasi dan tidak terjadi miskomunikasi.

Kolaborasi lintas tim juga menjadi bagian penting dalam proses kerja, terutama ketika menangani proyek besar seperti peluncuran *new site*, pembuatan halaman kampanye, atau penyempurnaan struktur konten untuk kebutuhan *SEO*. Dalam proses ini, informasi yang diterima biasanya

berbentuk *file* desain, *guideline* konten, hingga catatan teknis yang harus ditafsirkan dan diimplementasikan ke dalam sistem WordPress. Halaman yang sudah selesai dikembangkan kemudian diperiksa ulang secara menyeluruh, baik dari sisi tampilan maupun fungsionalitas, sebelum dikembalikan untuk ditinjau ulang.

Terkadang, perubahan mendadak atau revisi perlu segera diterapkan agar halaman bisa segera tayang sesuai jadwal. Dalam situasi seperti ini, kemampuan untuk menyesuaikan prioritas kerja menjadi sangat krusial. Selain itu, pengambilan keputusan mandiri kerap diperlukan, terutama ketika menghadapi kendala teknis yang memerlukan solusi cepat namun tetap aman dan terukur.

Seluruh proses kerja ini tidak hanya memperkuat kemampuan teknis, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kemampuan berpikir kritis dalam konteks lingkungan kerja profesional yang dinamis dan saling bergantung antarperan.

3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

3.4.1 Kendala

Selama pelaksanaan magang, ditemukan berbagai kendala baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Salah satu kendala utama adalah ketidaksesuaian antara desain halaman yang diberikan dan kemampuan teknis WordPress dalam mewujudkannya secara presisi, terutama saat menggunakan Elementor. Beberapa elemen desain tidak dapat langsung diterapkan karena keterbatasan *fitur native* dan struktur HTML bawaan tema yang digunakan.

Kendala lain muncul dari sisi performa situs yang menurun, seperti waktu muat halaman yang lambat akibat penggunaan gambar berukuran besar, pemakaian *plugin* yang berat, serta struktur halaman yang belum optimal. Permasalahan ini berdampak pada pengalaman pengguna dan skor performa pada alat analisis kecepatan seperti Google PageSpeed Insights.

Selain itu, kendala juga terjadi pada proses komunikasi internal, khususnya ketika deskripsi tugas pada tiket kerja kurang jelas atau tidak lengkap, sehingga menyulitkan dalam memahami ekspektasi hasil akhir.

Kendala terakhir berkaitan dengan munculnya *error* teknis pada tampilan dan fungsionalitas halaman, seperti tampilan yang tidak responsif di perangkat *mobile*, konflik antar *plugin*, dan gangguan pada komponen interaktif seperti *slider*, *tab*, atau *filter*.

3.4.2 Solusi

Untuk mengatasi kendala pada implementasi desain, dilakukan penyesuaian ulang terhadap struktur halaman menggunakan kombinasi *container* dan *column* secara fleksibel, serta penambahan *custom CSS* untuk meniru layout sesuai desain awal. Pendekatan ini memungkinkan tampilan halaman tetap konsisten dengan desain, meskipun terdapat keterbatasan pada sistem WordPress.

Masalah performa diselesaikan dengan melakukan optimalisasi gambar ke format WebP, serta menerapkan minifikasi dan penggabungan *file CSS* dan JavaScript melalui *plugin* LightSpeed Cache. Selain itu, beberapa *plugin* yang berat diganti dengan versi yang lebih ringan atau dinonaktifkan jika tidak diperlukan, guna mengurangi beban pemrosesan halaman.

Kendala dalam komunikasi ditangani dengan mengirimkan klarifikasi kepada pemberi tugas melalui platform komunikasi internal. Apabila klarifikasi memerlukan waktu, maka digunakan referensi dari tugas-tugas sebelumnya yang serupa sebagai acuan kerja sementara, agar proses tetap berjalan tanpa hambatan.

Sementara itu, *error* teknis ditangani melalui inspeksi menggunakan *developer tools* pada *browser*, pengecekan versi *plugin*, dan uji coba pada mode *staging*. Jika permasalahan tidak dapat diatasi langsung, maka dilakukan *rollback* ke versi *plugin* sebelumnya atau penggantian metode implementasi agar situs tetap stabil dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.